

Perilaku Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam Pemanfaatan Fitur *Trending Topic* Twitter Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Nabiella Fikri Rufaidha^{*)}, Ana Irhandayaningsih

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia

^{*)} Korespondensi: bellarufaidha@gmail.com

Abstract

[Title: Information Behavior of the Faculty of Cultural Sciences Students, Diponegoro University on Utilizing the Trending topic Twitter Feature as a Fulfillment of Information Needs] Information behavior is one of the studies in Library and Information Science that explores and explores human behavior in meeting the need for information and how a person or individual searches for information. This study examines the information behavior of students of the Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University in the use of Twitter, especially the trending topic feature of Twitter. The method used is a qualitative method using semi-structured interviews with nine (9) students of the Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University, and observation. The data obtained were analyzed using thematic analysis to identify the behavior patterns of the informants. The results of the analysis show three themes related to Information Behavior of students of the Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University in the use of the trending topic feature of Twitter as a fulfillment of information needs. The results of this study indicate that students of the Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University have the drive or motivation in meeting information needs through the trending topic feature of Twitter, giving rise to different information needs, such as information needs for entertainment, news, and current information. The need for information gives rise to a search for information on Twitter trending topics, about how the behavior of students of the Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University, in finding, processing, and using the information contained in the trending topic feature of Twitter. In the process, there are factors that support and inhibit these factors in the form of advantages and disadvantages of trending topic Twitter features which are used as sources of information. The trending topic feature has several advantages such as fast, cheap, and easy information. As for the drawbacks, there are a lot of unclear trending and abuse of Twitter's trending topic feature. The results of this study can be useful for everyone, especially students in behaving and utilizing the trending topic feature of Twitter as a source of information to fulfill their information needs.

Keywords: information behavior; information needs; trending topic twitter

Abstrak

Perilaku Informasi merupakan salah satu kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang menggali dan mengeksplorasi tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan akan informasi dan bagaimana seseorang atau individu melakukan pencarian informasi. Penelitian ini mengkaji tentang perilaku informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam pemanfaatan Twitter khususnya fitur *trending topic* Twitter. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data wawancara semi terstruktur dengan sembilan (9) informan yang berasal dari mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *thematic analysis* untuk mengidentifikasi pola perilaku informan. Hasil analisis menunjukkan tiga tema terkait Perilaku Informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter sebagai pemenuhan kebutuhan informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro memiliki dorongan atau motivasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi melalui fitur *trending topic* Twitter sehingga memunculkan suatu kebutuhan informasi yang berbeda-beda, seperti kebutuhan informasi akan hiburan, berita, dan informasi terkini. Kebutuhan informasi menimbulkan suatu penelusuran informasi *trending topic* Twitter, tentang bagaimana perilaku mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam mencari, mengolah, dan menggunakan informasi yang ada pada fitur *trending topic* Twitter. Dalam prosesnya terdapat faktor yang mendukung dan menghambat faktor tersebut berupa kelebihan dan kekurangan fitur *trending topic* Twitter yang dijadikan sebagai sumber informasi. Fitur *trending topic* memiliki beberapa kelebihan seperti informasi cepat, murah, dan mudah. Adapun untuk kekurangannya yaitu terdapat banyak trending yang tidak jelas dan penyalahgunaan fitur *trending topic* Twitter. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya mahasiswa dalam berperilaku

dan memanfaatkan fitur *trending topic* Twitter sebagai sumber informasi untuk pemenuhan kebutuhan informasinya.

Kata kunci: kebutuhan informasi; perilaku informasi; trending topik twitter

1. Pendahuluan

Di era informasi dan perkembangan teknologi yang semakin canggih menyebabkan perkembangan arus informasi yang sangat cepat, dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Saat ini hampir semua kalangan di masyarakat tidak bisa terlepas dari informasi, semua orang berlomba-lomba mencari informasi secara cepat sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Adanya ledakan informasi mengakibatkan berbagai permasalahan informasi, seperti banyak berita *hoax*, penyebaran informasi yang tak terkendali, penyalahgunaan informasi, dan hal-hal lainnya yang memungkinkan terjadi akibat arus informasi yang sangat cepat. Hal tersebut memberikan dampak secara global terutama pada proses seseorang atau individu dalam mencari, mengolah, dan menggunakan informasi.

Penyebaran arus informasi yang sangat cepat mengakibatkan setiap orang atau individu memiliki cara yang berbeda-beda dalam menghadapinya tergantung pada pengalaman dan latar belakang masing-masing individu. Hal tersebut menimbulkan suatu perilaku informasi. Menurut Syawqi (2017) perilaku informasi merupakan perilaku umum manusia yang terkait dengan pengumpulan informasi. Perilaku manusia berkaitan dengan sumber dan saluran akan informasi, termasuk perilaku yang secara aktif dan pasif mencari dan menggunakan informasi. Secara sederhana perilaku informasi adalah fenomena seseorang atau individu dalam mencari dan mengelola informasi yang didapatkan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Kebutuhan akan informasi muncul ketika ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan, apa yang seharusnya terjadi dan apa yang terjadi sekarang. Munculnya kebutuhan informasi juga terjadi karena adanya informasi yang datang kepada seseorang atau individu yang bersangkutan. Lalu akan menjadi sebuah masalah jika kebutuhan yang tidak dipenuhi tersebut akan membawakan dampak yang kurang baik (Riani, 2017).

Mengkaji perilaku informasi seseorang artinya harus memahami pola perilaku seseorang dalam mencari dan mengelola informasi yang didapatkan. Penelitian mengenai perilaku informasi bersifat luas, artinya penelitian tersebut dapat digunakan dalam berbagai konteks. Salah satu fenomena yang dapat dikaji adalah perilaku informasi dalam pemanfaatan media sosial, media sosial yang dimaksud yaitu Twitter. Twitter merupakan salah satu situs jejaring sosial yang banyak digunakan saat ini. Berdasarkan data Statista (2022) di bulan Januari 2022, pengguna (*user*) Twitter di Indonesia berada pada urutan kelima (5) setelah Brazil pengguna Twitter terbanyak, dengan jumlah pengguna Twitter mencapai 18.45 juta pengguna. Hal tersebut memungkinkan penggunanya untuk saling berinteraksi dan berbagi informasi dengan fitur yang ada. Fitur yang ada di Twitter yaitu seperti fitur *tweet* untuk menulis informasi yang kita inginkan, fitur *search*, fitur *like*, fitur *retweet*, fitur *reply*, hingga fitur *trending topic*.

Fitur *trending topic* yang ada di Twitter saat ini sangat banyak digunakan oleh masyarakat, entah hanya untuk sekedar mencari informasi, atau bahkan mengolah dan berbagi informasi. *Trending topic* Twitter adalah salah satu fitur atau layanan pada media sosial Twitter yang dapat memberikan informasi terhangat dan terpopuler yang sedang dibicarakan oleh banyak pengguna. *Trending topic* muncul ketika banyak pengguna menulis *tweet* (kicauan) atau berbagi informasi mengenai hal yang sedang banyak dibicarakan di Twitter. *Trending topic* Twitter biasanya bisa dalam bentuk tagar/*hashtag* atau dalam bentuk kata/frasa biasa. Jika salah satu *trending topic* tersebut dipilih maka akan muncul kumpulan tagar atau frasa yang sedang banyak dan hangat dibicarakan. Penelitian ini mengkaji pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter sebagai pemenuhan kebutuhan informasi pengguna dengan memperhatikan pola perilaku informasi. Penelitian ini mengkaji perilaku informasi mahasiswa, yang mana banyak mahasiswa merupakan pengguna informasi. Dari berbagai masalah yang telah disebutkan di atas seperti penyalahgunaan informasi, banyak berita *hoax*, dan penyebaran informasi yang tak terkendalikan penting dilakukan kajian perilaku informasi mahasiswa. Dengan mengkaji perilaku informasi mahasiswa sehingga dapat memahami dan mengatasi berbagai permasalahan menyangkut perilaku informasi khususnya dalam pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya belum ada yang membahas mengenai perilaku informasi mahasiswa dengan objek penelitian fitur *trending topic* Twitter. Hal tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Perilaku Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Dalam Pemanfaatan Fitur *Trending topic* Twitter Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi”, yang mana penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana perilaku informasi pengguna Twitter dalam memanfaatkan fitur *trending topic* Twitter sebagai pemenuhan kebutuhan informasinya yang berbeda-beda pada setiap individu, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Mengingat mahasiswa pada fakultas ini memiliki beragam latar belakang dan beberapa merupakan pengguna aktif Twitter, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan observasi dan *pra survey* penelitian pengguna Twitter pada mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro terdapat 14 mahasiswa yang mengisi *link pra survey* merupakan pengguna aktif Twitter dan paham bagaimana penggunaan fitur *trending topic* Twitter. Sehingga peneliti dapat menelaah secara lebih mendalam mengenai perilaku informasi tersebut.

2. Landasan Teori

2.1 Perilaku Informasi

Teori Wilson 1995 yang terdapat pada jurnal Wilson (1997) dengan judul “*Information Behaviour: An Interdisciplinary Perspective*”. Pada jurnal tersebut terdapat bagan yang menggambarkan perilaku informasi merupakan suatu proses yang berkaitan langsung dengan

pengolahan, penggunaan, serta pemanfaatan informasi dalam konteks kehidupan seseorang atau individu. Dapat dilihat juga bahwa kebutuhan akan informasi tidak serta merta berubah menjadi perilaku mencari informasi, tetapi harus terlebih dahulu dipicu oleh pemahaman seseorang terhadap tekanan dan masalah hidup. Model Wilson tahun 1995 pada gambar tersebut merupakan revisi utama dari model 1981. Model perilaku informasi ini merupakan salah satu dari beberapa model yang digunakan untuk menganalisis perilaku informasi. Model teori perilaku informasi tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan informasi mencakup faktor penghambat dan pengenalan perilaku pencarian informasi. Penggunaan istilah variabel intervening adalah untuk menggambarkan hambatan yang dihadapi selama proses pencarian informasi dan kemudian untuk menunjukkan sifat dari perilaku pencarian informasi, yang dapat diproses dan digunakan.

Selain itu terdapat juga teori perilaku informasi milik Ellis (1987) yang menyebutkan perilaku pencarian informasi meliputi *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, dan *extracting*. (Kuhltau, 2004) menyebutkan teori tentang perilaku informasi diberi nama teori ISP atau *Information Search Process* yang meliputi *Initiation*, *Selection*, *Exploration*, *Formulation*, *Collection*, dan *Presentation*. Teori baru tentang perilaku informasi oleh Elsweller, Wilson, & Lunn (2011) yang berkaitan dengan konteks *casual-leisure* tertentu. Situasi santai melibatkan melakukan kegiatan jangka pendek, membutuhkan sedikit atau tidak ada pelatihan, tetapi yang sering secara intrinsik bermanfaat. Model ini menunjukkan berapa banyak perilaku yang dilaporkan dalam situasi santai tidak sesuai dengan model perilaku informasi yang ada dalam literatur.

2.2 Perilaku Informasi pada Fitur *Trending topic* Twitter

Perilaku informasi pada sumber daya informasi digital khususnya media sosial merupakan sumber informasi yang banyak sekali digunakan saat ini. Berita atau informasi saat ini sangat banyak yang bersumber dari media sosial, salah satunya media sosial Twitter. Twitter memiliki fitur yang selalu menyajikan informasi terbaru dan ter-*update* atau sering disebut dengan *trending topic*. Menurut Ridwan Rafif, Erwin Budi Setiawan, Isman Kurniawan (2020) *Trending topic* adalah fitur yang unik pada media sosial Twitter yang dapat dijadikan parameter mengenai berita apa yang sedang terjadi saat ini. Penggunaan fitur unik Twitter ini menjadi alasan penggunaan data *trending* untuk melihat apakah data yang berupa *trending topic* ini dapat memberikan sebuah informasi.

Twitter sebagai salah satu contoh jejaring sosial mikroblog, memiliki fitur bernama *trending topic* yang menampilkan daftar topik yang sedang populer. Twitter menampilkan *trending topic* dalam bentuk kata atau frasa. Untuk memahami konteks topik tertentu, pengguna perlu mengklik kata topik dan membaca tweet terkait. Daripada hanya menampilkan satu kata /frasa, penjelasan tambahan tentang apa yang terutama di-*tweet* atau didiskusikan oleh orang-orang akan sangat membantu pengguna (Jiwanggi & Adriani, 2016).

Dalam penelitian Juditha (2018) mengatakan, *Trending topic* adalah fenomena atau topik yang mendapatkan banyak tanggapan atau respon. *Trending topic* didefinisikan sebagai berita paling populer, berita paling banyak dicari, dan berita yang paling banyak dibahas dalam kurun waktu

tertentu. Twitter, Facebook, dan Youtube selalu memberikan topik yang sedang hangat dan memberikan gambaran umum kepada pengguna dan pembaca tentang apa yang sedang banyak dibicarakan orang. Oleh karena itu, berita tentang skandal artis, skandal politik, bencana alam, hiburan, dan musik cepat terungkap. Twitter sekarang menampilkan topik yang sedang tren di *dashbord* pengguna. Saat pengguna masuk ke Twitter, mereka melihat daftar singkat topik yang sedang tren (*trending topic*). Semua pengguna memiliki potensi untuk membuat *trending topic*.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa fitur *trending topic* Twitter adalah salah satu fitur yang memiliki parameter mengenai berita atau informasi yang sedang hangat dibahas di berbagai media informasi. Fitur *trending topic* sangat *update* dari berita atau informasi media sosial lain dan dapat berubah setiap waktu sesuai dengan apa yang sedang hangat dibahas dan dibicarakan.

2.3 Pemenuhan Kebutuhan Informasi Melalui Fitur *Trending topic* Twitter

Kebutuhan informasi didefinisikan sebagai "... jika tingkat pengetahuan saat ini kurang dari yang diperlukan" (Krikelas, 1983). Pendapat tersebut menjelaskan bahwa kebutuhan akan informasi muncul ketika pengetahuan manusia kurang dari yang dibutuhkan. Hal ini mendorong seseorang untuk mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Devadason & Lingam (1996) menjelaskan pendapat Crowford kebutuhan informasi seseorang bergantung kepada 10 (sepuluh) hal yaitu aktivitas pekerja, lapangan ketertarikan, fasilitas yang tersedia, posisi seseorang dalam suatu hirarki, motivasi terhadap kebutuhan akan informasi, kebutuhan dalam membuat keputusan, kebutuhan pencarian ide baru, kebutuhan memvalidasi sesuatu, kebutuhan berkontribusi secara profesional, kebutuhan membangun prioritas dalam penemuan informasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, media sosial sebagai sumber informasi yang banyak digunakan oleh setiap orang saat ini. Media sosial mampu memenuhi kebutuhan informasi seseorang. Pengguna media sosial sebagian besar menyetujui bahwa media sosial bermanfaat sebagai sosial informasi, sebagai media informasi, sebagai pelarian dari rutinitas, dan sebagai sumber informasi dalam pencarian informasi (Rohmah, 2020).

Media sosial yang sangat sering digunakan sampai saat ini yaitu Twitter, media sosial tersebut digunakan sebagai salah satu media informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Banyak faktor yang membuat orang-orang menggunakan Twitter sebagai media informasi. Seperti yang dikatakan Pertiwi & Zuhri (2020) Alasan seseorang lebih memilih Twitter sebagai sumber informasi dibandingkan media sosial lainnya yaitu karena penggunaan yang praktis, cepat (*up to date*) menjadi salah satu keunggulan Twitter. Twitter juga mempunyai fitur *trending topic* untuk mengikuti perkembangan suatu topik yang sedang banyak dibicarakan oleh publik, apabila informasi memasuki *trending topic* di Twitter berarti masyarakat sedang membicarakan informasi terkait.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi adalah suatu kebutuhan yang dimiliki oleh setiap individu. Kebutuhan informasi lahir akibat adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, sehingga mendorong individu untuk mencari dan memenuhi kebutuhan

informasinya. Media sosial termasuk Twitter dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk pemenuhan kebutuhan informasi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Creswell (2014) menguraikan karakteristik penelitian kualitatif yaitu melakukan penelitian secara alamiah dan menggunakan peneliti sebagai instrumen kata kunci untuk belajar, mempelajari berbagai sumber data, menganalisis data secara induktif, berfokus pada makna peserta, membangun desain yang muncul, menerapkan lensa teoritis, menafsirkan data secara subjektif, serta mengembangkan akun holistik. Dalam penentuan informan, menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Informan tersebut yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Budaya yang menggunakan media sosial Twitter, paham dan pernah menggunakan akun Twitter, dan bersedia untuk menjadi informan.

Peneliti dalam rekrutmen informan menggunakan beberapa tahapan. Tahapan *pertama*, peneliti melakukan observasi awal. Yang *kedua*, mulai mencari informan yang terkait, dalam mencari mahasiswa untuk dijadikan sebagai informan, peneliti membuat pamflet yang berisi kriteria yang telah ditentukan. Kemudian pamflet disebarakan melalui *chat group* atau *chat* pribadi dengan menggunakan media sosial WhatsApp dan LINE. Dalam penyebaran pamflet tersebut peneliti juga menyebarkan *link* formulir kesediaan menjadi informan. Peneliti menanyakan kesediaannya untuk menjadi informan penelitian dengan menyertakan kontak yang dapat dihubungi. *Ketiga*, setelah mencari informan lalu disetujui dan bersedia, maka tahapan selanjutnya yaitu berdiskusi dengan informan terkait. Untuk pengambilan datanya menggunakan wawancara dan observasi. Data yang telah diperoleh diolah menggunakan *thematic analysis*, dimulai dengan membuat transkrip wawancara agar dapat memahami lebih dalam, memberikan kode, *grouping* atau pengelompokan, dan penentuan tema. Selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang didapatkan yaitu menggunakan uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfrmabilitas.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pemenuhan Informasi melalui *Trending topic* Twitter

Kebutuhan akan informasi yang ada pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro harus dipenuhi. Dalam pemenuhan kebutuhan informasi, setiap orang tentu memiliki dorongan atau motivasi yang kuat, entah itu dorongan yang berasal dari luar maupun dari dalam. Dorongan internal yaitu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan tanpa ada pengaruh dari luar diri seseorang. Ada beberapa dorongan dari dalam (internal) yang dirasakan seseorang atau individu untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Dorongan dari dalam (internal) yang dimaksud yaitu seperti rasa ingin tahu, merasa kekurangan

informasi sehingga merasa jauh dari peradaban, dan kondisi psikologis seseorang. Hal tersebut menjadi pendorong seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Rasa ingin tahu menjadi salah satu dorongan dari dalam (internal) seseorang dalam memanfaatkan fitur *trending topic* Twitter sebagai pemenuhan kebutuhan informasinya. Selain rasa ingin tahu, dorongan dari dalam diri seseorang juga dapat terjadi karena kekurangan informasi sehingga merasa jauh dari peradaban, hal tersebut mendorong seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya. tidak kondisi *mood* yang baik atau buruk memiliki pengaruh dalam memanfaatkan fitur *trending topic* Twitter untuk pemenuhan kebutuhan informasinya. Ketika kebutuhan akan informasi seseorang terpenuhi maka akan ada perasaan yang terjadi pada seseorang tersebut, perasaan lega menjadi suatu kepuasan batin tersendiri. Selain dorongan yang berasal dari dalam (internal) seseorang, dorongan yang berasal dari luar (eksternal) juga mempengaruhi seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Sebagai seorang mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang notabene terdiri dari berbagai macam latar belakang, tentu dalam lingkungan pergaulannya harus saling memahami satu sama lain. Salah satu cara untuk memahami lingkungan dengan berbagai macam ras, etnis, dan suku yaitu dengan memperbanyak informasi. Biasanya informasi terkini yang sedang hangat dibicarakan sering kali dijadikan topik obrolan antar individu. Di tengah penyebaran informasi yang sangat cepat mengharuskan kita untuk selalu tau dan *update* mengenai informasi terkini. Satu hari saja kita tidak membuka media sosial banyak sekali ketertinggalan informasi penting di sekitar kita. Hal tersebut sekarang ini seperti menjadi keharusan bahkan tuntutan sosial seseorang yang tidak dapat lepas dari informasi agar tidak tertinggal informasi.

Pendapat mengenai dorongan pemenuhan kebutuhan informasi dikuatkan oleh Destrian, Wahyudin, & Mulyana (2018) yang mengatakan kebutuhan akan informasi adalah suatu keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi atau proses pemahaman seseorang yang dirasakan terdapat kekosongan informasi sebagai dampak yang dikerjakan atau untuk memenuhi rasa ingin tahu. Kekurangan informasi tersebut perlu dipenuhi sesuai dengan kebutuhannya, kebutuhan akan informasi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Pendapat-pendapat informan tersebut juga dikuatkan oleh Fauziah, Prijana, & Rohman (2019) yang berpendapat bahwa dorongan atau motivasi pemanfaatan media memiliki hubungan yang signifikan dengan pemenuhan kebutuhan informasi.

4.2 Perilaku Penelusuran *Trending topic* Twitter

Dari banyaknya informasi yang ada pada fitur *trending topic* Twitter menimbulkan suatu perilaku informasi, perilaku informasi muncul untuk memenuhi kebutuhan informasi seseorang. Setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda dalam memanfaatkan fitur *trending topic* Twitter sebagai pemenuhan kebutuhan informasinya. Begitu juga dengan mahasiswa di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang memiliki minat di berbagai macam informasi. Fitur *trending topic* Twitter merupakan fitur media sosial Twitter yang digunakan sebagai salah satu sumber informasi. Dimana fitur tersebut digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Seperti

yang kita ketahui, media sosial merupakan sumber informasi yang sangat digemari oleh semua orang pada saat ini. Informasi yang terdapat pada media sosial termasuk fitur *trending topic* Twitter sangat banyak.

Informasi yang dibutuhkan setiap orang berbeda-beda tergantung kebutuhan, keperluan, maupun minat seseorang. Dalam proses mencari kebutuhan informasi yang berbeda-beda tersebut, setiap orang memiliki perilaku yang berbeda-beda pula dalam proses pemenuhan informasinya, mulai dari mencari, mengolah, dan menggunakan informasi. Fitur *trending topic* Twitter digunakan sebagai salah satu sumber informasi biasanya digunakan untuk pemenuhan informasi mengenai berita, hiburan, informasi terkini, dan kebutuhan mengenai informasi lainnya. Kebutuhan hiburan yang dimaksud yaitu kebutuhan mencari informasi mengenai musik, film, video lucu, dan konten menghibur yang menurut pengguna bisa dijadikan sebagai hiburan. Kebutuhan tersebut memunculkan suatu pencarian informasi mengenai hiburan. Salah satu kebutuhan yang sering dicari yaitu kebutuhan mengenai musik, kebutuhan tersebut sering dicari pada waktu acara-acara musik atau konser grup musik. Acara musik yang sangat banyak dicari yaitu acara musik korea atau biasa disebut dengan K-pop, *trending topic* mengenai acara tersebut biasanya digunakan untuk meramaikan atau menaikkan acara tersebut di sosial media, dan biasanya juga untuk *vote* kegiatan musik tersebut. Pada acara musik tersebut pengguna menggunakan *hashtag* untuk meramaikan dan menjadikan *trending topic* di Twitter. Acara musik atau pun grup musik menggunakan fitur *trending topic* karena fitur tersebut mudah dan cepat digunakan bagi pengguna, jadi penggemar grup musik yang bersangkutan lebih mudah beradaptasi dan mudah menemukan informasi.

4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Fitur *Trending topic* Twitter

4.3.1 Faktor Pendukung

Pengguna (*user*) Twitter yang sudah lama sebagian besar sudah paham betul fitur-fitur yang ada pada Twitter. Fitur *trending topic* Twitter merupakan fitur yang sering digunakan oleh pengguna (*user*) Twitter. Fitur tersebut berisi mengenai informasi yang sedang ramai dibicarakan, kata/frasa maupun *hashtag* yang sedang *trending* akan muncul di kolom *trending topic* Twitter. Penyebaran informasi melalui fitur *trending topic* Twitter sangat lah cepat, hal tersebut merupakan salah satu yang disukai oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam memanfaatkan fitur tersebut.

Selain penyebaran informasi yang sangat cepat, informasi pada fitur *trending topic* Twitter juga menarik perhatian banyak pengguna (*user*) Twitter. Kata/frasa maupun *hashtag* pada fitur *trending topic* Twitter banyak yang unik sehingga menarik untuk dibuka dan dibaca lebih lanjut. Informasi yang terdapat pada fitur *trending topic* Twitter juga lengkap dan ada dalam berbagai bentuk. Lengkap yang dimaksud yaitu informasi apapun bisa dicari dan berbagai bentuk yang dimaksud yaitu informasi yang ada dikemas dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto, dan video. Fitur *trending topic* Twitter juga bisa dijadikan sebagai tempat sharing dan bisa sebagai tempat forum diskusi terbuka. Antar pengguna (*user*) Twitter biasanya bertemu dan disatukan di fitur tersebut di

dalam satu lini kata/frasa maupun *hashtag* yang ada di kolom *trending topic* Twitter. Dalam mengakses Twitter khususnya fitur *trending topic* Twitter selain cepat, banyak informasi yang menarik, dan bisa dijadikan sebagai forum diskusi terbuka, hal yang membuat Twitter memiliki banyak pengguna (*user*) adalah media sosial tersebut mudah dan murah. Mudah dalam penggunaannya dan gratis dalam aksesnya.

4.3.2 Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung dalam penggunaan fitur *trending topic* Twitter juga tidak jarang terdapat hal-hal yang dapat menghambat dalam pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter sebagai pemenuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Hambatan yang dimaksud yaitu seperti banyak *trending topic* Twitter yang tidak jelas dan penyalahgunaan fitur *trending topic* Twitter. Terkadang banyak *trending topic* yang kurang bermanfaat informasinya dan informasi yang kurang sopan untuk dibaca. Penyalahgunaan fitur *trending topic* biasanya yaitu memasukan kata/frasa maupun *hashtag* yang sedang banyak dibicarakan atau *trending* dengan mengunggah barang yang dijual agar barang yang diunggah dapat masuk *trending* sehingga hal banyak orang dapat melihatnya. Atau dengan kata lain penyalahgunaan *trending topic* Twitter digunakan untuk iklan. Promosi penjualan ini bukan menggunakan *promoted trend spotlight* yang berbayar, melainkan hanya promosi di *reply* postingan yang sedang *trending*.

Selain itu, fitur *trending topic* juga sering kali disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan pribadi, seperti menulis opini dengan menyelipkan kata/frasa maupun *hashtag* yang sedang *trending*. , *trending topic* juga sering kali terdapat *trending* yang tidak jelas atau kurang pantas. Hal tersebut pengguna harus bisa memfilter informasi dengan baik dan benar. *Trending* tidak jelas yang dimaksud yaitu muncul *trending* di *dashbord trending topic* dengan kata/frasa yang kurang sopan atau tidak jelas. Beberapa penghambat yang telah disebutkan dan dijelaskan termasuk dalam kategori *spamming*. *Spamming* adalah aktivitas jahat di mana pengguna palsu menyebarkan pesan masal, ulasan palsu, ujaran kebencian, kata-kata kotor, atau iklan untuk penipuan pemasaran. Selain itu, ditemukan bahwa spammer biasanya membentuk spam ke sejumlah besar pengguna yang sah. Spammer menggunakan tagar yang sama agar dapat dilihat oleh banyak pengguna, agar pengguna Twitter lain mengikuti peristiwa yang sedang tren tetapi dengan URL yang tidak diminta mengarah ke situs web yang terkait (Bindu, Mishra, & Thilagam, 2018).

5. Kesimpulan

Pola perilaku informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, tema yang pertama yaitu, pemenuhan informasi melalui *trending topic* Twitter. Dari tema tersebut menjelaskan tentang bagaimana dorongan atau motivasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter sebagai pemenuhan kebutuhan informasinya, dorongan tersebut berasal dari dalam diri seseorang atau individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal).

Adapun untuk tema kedua yaitu perilaku penelusuran *trending topic* Twitter, Tema ini menjelaskan perilaku mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam proses mencari informasi yang dibutuhkan, mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda sesuai dengan latar belakang, keperluan, dan minat seseorang, pada proses mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya juga memiliki berbagai macam cara. Setelah pencarian informasi, selanjutnya yaitu menjelaskan perilaku pengolahan informasi yang didapatkan dari fitur *trending topic* Twitter sebagai sumber informasi, perilaku pengolahan disini yaitu bagaimana memfilter informasi yang valid dan dapat dipercaya. Dan selanjutnya pada tema ini yaitu menjelaskan perilaku penggunaan fitur *trending topic* Twitter sebagai sumber informasi serta alternatif apabila sumber informasi yang digunakan tidak bisa memenuhi kebutuhan informasi.

Faktor pendukung dan penghambat fitur *trending topic* Twitter merupakan tema terakhir, tema ini menjelaskan apa saja kelebihan dan kekurangan fitur *trending topic* Twitter sebagai sumber informasi. Kedua hal tersebut merupakan faktor pendukung dan penghambat perilaku mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam memanfaatkan fitur *trending topic* Twitter untuk memenuhi kebutuhannya. Fitur *trending topic* memiliki beberapa kelebihan seperti informasi cepat, murah, dan mudah. Adapun untuk kekurangannya yaitu terdapat banyak *trending* yang tidak jelas dan penyalahgunaan fitur *trending topic* Twitter. Pada intinya perilaku informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro merupakan serangkaian proses yang berkaitan dengan pemenuhan informasi, perilaku penelusuran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi.

Daftar Pustaka

- Bindu, P. V., Mishra, R., & Thilagam, P. S. (2018). Discovering spammer communities in Twitter. *Journal of Intelligent Information Systems*, 51(3), 503–527. <https://doi.org/10.1007/s10844-017-0494-z>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Destrian, O., Wahyudin, U., & Mulyana, S. (2018). Perilaku Pencarian Informasi Pertanian melalui Media Online pada Kelompok Petani Jahe. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 121. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.12391>
- Devadason, F. J., & P. Pratap Lingam. (1996). *A Methodology for the Identification of Information Needs of Users - 62nd IFLA General Conference*. <https://origin-archive.ifla.org/IV/ifla62/62-devf.htm>
- Ellis, D. (1987). *The derivation of a behavioral model for information retrieval system design*. August, 1–333.
- Elsweiler, D., Wilson, M. L., & Lunn, B. K. (2011). Understanding Casual-leisure Information Behaviour. *Library and Information Science*, 211–241.
- Fauziah, D., Prijana, P., & Rohman, A. S. (2019). Hubungan perilaku pencarian informasi dengan pemanfaatan media pembelajaran Edmodo. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7(2), 161.

<https://doi.org/10.24198/jkip.v7i2.20123>

- Jiwanggi, M. A., & Adriani, M. (2016). Topic Summarization of Microblog Document in Bahasa Indonesia using the Phrase Reinforcement Algorithm. *Procedia Computer Science*, 81(May), 229–236. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.04.054>
- Juditha, C. (2018). Fenomena *Trending topic* Di Twitter: Analisis Wacana Twit #Savehajilulung. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan*, 16(2), 138. <https://doi.org/10.31346/jpkp.v16i2.1353>
- Krikelas, J. (1983). Information-Seeking Behavior: Patterns and Concepts. *Drexel Library Quarterly, (Foundations of Library Practice)*, v19 n2 p5-.
- Kuhltau, C. C. (2004). *Seeking Meaning: a process approach to library and information services*.
- Pertiwi, P. F., & Zuhri, S. (2020). *Persepsi Followers Akun Twitter @ detikcom terhadap Cyberbullying di Kolom Komentar pada Situs Indeks Berita Anies Baswedan*. 25–32. <http://voxpath.upnjatim.ac.id/index.php/voxpath/article/view/110/59>
- Rafif, R., Setiawan, E. B., & Kurniawan, I. (2020). *Analisis dan implementasi algoritma C4 . 5 dan pembobotan TF-IDF untuk menentukan trending topik pada media sosial Twitter*. 7(2), 7661–7672.
- Riani, N. (2017). Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur). *Publication Library and Information Science*, 1(2), 14. <https://doi.org/10.24269/pls.v1i2.693>
- Rohmah, N. N. (2020). Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification). *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 1–16. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jail/article/view/2957/1905>
- Statista. (2022). *Leading countries based on number of Twitter users as of January 2022*. Statista Research Department.
- Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syawqi, A. (2017). Perilaku Pencarian Informasi Guru Besar Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 19–44.
- Wilson, T. D. (1997). Information behaviour: An interdisciplinary perspective. *Information Processing and Management*, 33(4), 551–572. [https://doi.org/10.1016/s0306-4573\(97\)00028-9](https://doi.org/10.1016/s0306-4573(97)00028-9)

